

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berorientasi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Kecerdasan Majemuk

Olivia Juni Rosita Hutagalung¹

Ramly²

Hajrah³

¹²³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹hutagalung.olivia@gmail.com

²ramly84@unm.ac.id

³hajrah@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat validitas, efektivitas, dan kepraktisan bahan ajar menulis berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang menghasilkan bahan ajar dengan model pengembangan ADDIE. Subjek Penelitian adalah semua peserta didik kelas X di UPTD SMAN 2 Toppoyo dan UPTD SMAN 1 Budong-Budong. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar menulis dengan materi esensial Teks Informatif yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan memiliki ciri khas berbasis Kecerdasan Majemuk. Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen, survei dengan angket, wawancara, dan pengujian. Hasil penelitian sebagai berikut. 1) Hasil uji validitas dengan Uji Konsistensi Cohen's Kappa bernilai 1 dengan interpretasi *Perfect Agreement*. 2) Hasil uji Efektivitas dengan Uji Non Parametrik Wilcoxon bernilai Asymp Sig (2-tailed) <0,001. Nilai <0,001 < 0,05 maka disimpulkan hipotesis diterima. 3) Hasil uji kepraktisan dengan Skala Guttman bernilai Kr=1 dan Ks=1. Nilai Kr=1≥0,9 maka skala dianggap layak dan Ks=1≥0,6 maka skala dianggap bagus. Hasil penelitian bahwa bahan ajar menulis berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk dinyatakan valid, efektif, dan praktis.

Kata Kunci: *Menulis, Berpikir Kritis, Kecerdasan Majemuk*

Pendahuluan

Kurikulum merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan berpikir para peserta didik (Khoirurrijal, 2023). Dengan adanya merdeka belajar, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya sesuai minat dan bakatnya. Diharapkan dengan pengembangan kurikulum ini, kebutuhan sumber daya manusia dalam menghadapi era 4.0 dapat terpenuhi. Salah satunya kebutuhan tersebut yakni dapat menghasilkan peserta didik yang berkembang kemampuan berpikirnya sesuai minat dan bakatnya untuk kreatif, mandiri, inovatif, dan mampu berinteraksi.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka terbagi atas beberapa fase. Fase E merupakan salah satu fase dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka. Pada fase ini diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Pada fase ini, peserta didik dipersiapkan untuk masuk ke dalam konteks sosial, akademis, dan dunia kerja agar dapat bersaing dalam menghadapi era 4.0.

Fase E terbagi menjadi 4 elemen yakni elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Masing-masing elemen tersebut memiliki capaian masing-masing. Elemen menulis merupakan elemen

terakhir pada setiap fase pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, elemen menulis menjadi salah satu elemen *output* untuk mengukur sejauhmana pencapaian fase yang diharapkan dalam kurikulum Merdeka terlaksana pada peserta didik.

Salah satu capaian elemen menulis pada fase E yakni peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informatif dan/atau fiksi. Dari capaian elemen menulis tersebut, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan menghasilkan tulisan yang kritis. Capaian tersebut menjadi implikasi dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di era 4.0.

Pengajaran menulis pada fase E yang teramati dari hasil observasi masih memerlukan perbaikan. Hal ini terjadi karena bahan ajar dalam pembelajaran menulis pada fase ini masih perlu dikembangkan. Adapun bahan ajar yang dikembangkan pada elemen ini masih berpusat pada bahan bacaan yang disediakan oleh pemerintah. Bahan ajar yang dikembangkan juga masih berpusat pada pengembangan peserta didik yang memiliki kecenderungan kecerdasan linguistik, padahal kecerdasan dalam peserta didik bila dieksplorasi masih sangat banyak.

Penggunaan bahan ajar yang bervariasi pada saat pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru. Penggunaan bahan ajar yang tepat akan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Pemilihan bahan ajar juga harus didasarkan atas asas kebutuhan peserta didik. Nurfadilah (2020) menjelaskan bahwa salah satu fungsi bahan ajar bagi peserta didik yakni dapat memberikan arah pada aktivitasnya di dalam pembelajaran dan membantu meningkatkan potensi untuk menjadi peserta didik yang mandiri.

Pengembangan bahan ajar berbasis kecerdasan majemuk merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis terkhususnya pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Bahan ajar ini berpijak dari teori Howard Gardner yang berpandangan bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan yang berbeda satu-sama lain. Keunikan itu terjadi karena peserta didik memiliki dominan kecerdasan majemuk yang berbeda-beda. Gardner menjelaskan bahwa ada 8 kecerdasan majemuk dalam diri peserta didik, yakni: linguisti, logika-matematika, visual-spasial, kinestetik, musikal, intrapersonal, interpersonal, dan naturalistik (Yaumi. 2022:6). Dari delapan kecerdasan ini nantinya akan diukur dan dilihat hasil dominan kecerdasannya untuk diberikan penerapan keberlanjutannya.

Pengembangan bahan ajar ini dapat memudahkan proses pembelajaran karena peserta didik akan dipetakan dan diberikan penerapan berdasarkan hasil dominan kecerdasan majemuknya. Pengembangan bahan ajar ini juga memfasilitasi pengembangan diri peserta didik yang beragam sehingga tujuan dalam kurikulum merdeka, yakni mengembangkan kemampuan berpikirnya sesuai minat dan bakatnya terlaksana. Pengembangan bahan ajar ini juga berpusat pada peserta didik sehingga peran guru hanya sebagai fasilitator/ pemandu terlaksananya bahan ajar ini.

Pengembangan bahan ajar berbasis kecerdasan majemuk pada beberapa topik dan mata pelajaran juga sudah dikembangkan. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan Latifah (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa bahan ajar berbasis *Multiple Intelegences* yang ditinjau dari kemampuan memecahkan masalah, rasa ingin tahu, dan prestasi belajar peserta didik memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Dari penelitian tersebut, bahan ajar berbasis kecerdasan majemuk telah memenuhi kriteria pengembangan bahan ajar. Bahan ajar ini mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan berpikir kritis.

Pengembangan bahan ajar ini dipusatkan pada materi statistiska dan peluang, pelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan sebagai penanganan peserta didik yang memiliki kecerdasan selain logika-matematika agar mampu mengikuti pembelajaran statistika dan peluang. Kesamaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran menulis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis memiliki kemiripan. Dengan demikian, kemampuan memecahkan masalah dengan berpikir kritis akan mampu diatasi juga melalui pengembangan bahan ajar berbasis kecerdasan majemuk pada topik menulis.

Penelitian berikutnya, Anwar, dkk (2020) menghasilkan bahan ajar berupa buku matematika berbasis *Multiple Intelegences* pada materi trigonometri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMAN 3 Wajo dengan kevalidan 4,17 berkategori sangat valid, kepraktisan sebanyak 81,25% respon peserta didik dan 92,50% respon guru, dan keefektifan kemampuan guru sebanyak 4,28 berkategori baik, persentase aktivitas peserta didik 64,53% berkategori baik, dan ketuntasan belajar peserta didik 80,65% berkategori tinggi. Dari penelitian tersebut, bahan ajar berbasis kecerdasan majemuk telah memenuhi kriteria pengembangan bahan ajar yakni kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, pengembangan bahan ajar berbasis kecerdasan majemuk telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif pada materi dan topik pembelajaran lainnya. Tujuan bahan ajar ini juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang telah teruji dengan baik pada topik dan materi yang berbeda. Hasil tersebut menjadi alasan yang kuat bagi peneliti bahwa pengembangan bahan ajar berbasis kecerdasan majemuk juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam topik menulis. Dengan demikian, perlu dilakukannya sebuah penelitian pengembangan bahan ajar menulis berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk.

Metode

Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji produk yang akan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Produk tersebut adalah bahan ajar menulis berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk. Penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Populasi penelitian ini terdiri dari 96 peserta didik kelas X di SMAN 2 Topoyo dan SMAN 1 Budong Budong. Subjek penelitian dibagi menjadi subjek skala kecil (3 peserta didik), skala menengah (10 peserta didik), dan skala besar (seluruh jumlah populasi).

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan teknik pengumpulan data pada penelitian. Teknik pengumpulan data analisis dokumen dengan catatan tangan, survei dengan angket, wawancara dengan pedoman wawancara, dan pengujian terbagi atas uji validitas dengan angket, uji efektivitas dengan lembar kerja *Pre-Test* dan *Post Test*, dan uji kepraktisan dengan angket respon sikap pengguna.

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan mengungkap tingkat validitas, efektivitas, dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Adapun hasil penelitian sebagai berikut.

Tingkat Kevalidan

Pengujian kevalidan dilakukan dengan memberikan angket kepada dua validator yang telah ditunjuk secara fakultatif. Angket diberikan pilihan jawaban iya atau tidak. Hasil dari jawaban angket akan diuji dengan Uji Konsistensi Cohen's Kappa. Uji ini merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan dua orang penilai.

Tabel Hasil Penilaian Validator

Validator 2	Validator 1	
	Ya	Tidak
Ya	28	0
Tidak	0	0

Penghitungan Uji Validitas dengan Uji Konsistensi Cohen's Kappa sebagai berikut.

$$k = \frac{(p_0 - p_e)}{(1 - P_e)}$$

$$p_0 = \frac{(\text{Keduanya menjawab "Ya"} + \text{Keduanya menjawab "Tidak"})}{\text{Total Skor}}$$

$$p_0 = \frac{(56+0)}{28} = 2$$

$$p_e (\text{Ya}) = \frac{(28+0)}{28} \times \frac{(28+0)}{28} = 1$$

$$p_e (\text{Tidak}) = \frac{(0+0)}{28} \times \frac{(0+0)}{28} = 0$$

$$p_e = p_e (\text{Ya}) + p_e (\text{Tidak}) = 1$$

$$k = \frac{(p_0 - p_e)}{(1 - P_e)}$$

$$k = \frac{(2-1)}{(1-1)} = 1$$

Tingkat Keefektivan

Pengujian keefektivan dilakukan dengan memberikan pengujian lembar kerja *Pre-Test* dan *Post-Test* kepada peserta didik. Hasil dari lembar kerja *Pre-Test* dan *Post-Test* akan diuji dengan Uji Non Parametrik Wilcoxon. Uji ini dilakukan untuk mendapatkan hasil keefektivan bahan ajar dengan data berdistribusi tidak normal. Penghitungan Uji Efektivitas dengan Uji Non Parametrik Wilcoxon dengan data 2 berpasangan berdistribusi tidak normal menggunakan SPSS sebagai berikut.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Post-Test - Pre-Test</i>	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	96 ^b	48.50	4656.00
	Ties	0 ^c		
	Total	96		

a. *Post-Test* < *Pre-Test*

b. *Post-Test* > *Pre-Test*

c. *Post-Test* = *Pre-Test*

Test Statistics^a

Post-Test - Pre-Test

Z	-8.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- Based on negative ranks.

Tingkat Kepraktisan

Pengujian kepraktisan dilakukan dengan memberikan angket respon sikap pengguna dan akan diuji dengan skala Guttman. Penghitungan Uji Kepraktisan dengan Uji Skala Guttman dijelaskan sebagai berikut.

$$k_r = 1 - \left(\frac{e}{n}\right) = 1 - \left(\frac{0}{15 \times 96}\right) = 1$$

Nilai Kr = 1 \geq 0,9 maka skala dianggap layak

$$k_s = 1 - \left(\frac{e}{x}\right) = 1 - \left(\frac{0}{0,5 \times 1440}\right) = 1$$

Nilai Ks = 1 \geq 0,6 maka skala dianggap bagus

Pembahasan

Penelitian ini merupakan pemberian penjelasan ilmiah mengenai hasil penelitian sehingga terkoneksi dengan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya. Hasil dari penelitian ini adalah pengukuran tingkat kevalidan, keefektivan, dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil Uji Validitas dilakukan dengan Uji Konsistensi Cohen's Kappa. Hasil Uji bernilai 1. Uji Cohen's Kappa bernilai 1 memiliki interpretasi *Perfect Agreement*. Hasil dari pengujian validitas bahan ajar ini memiliki kategori *Perfect Agreement* atau Kevalidan yang sangat valid menurut tabel interpretasi Cohen's Kappa. Dengan demikian, disimpulkan bahwa bahan ajar ini layak/ valid untuk digunakan.

Hasil Uji Efektivitas dilakukan dengan Uji Non Parametrik Wilcoxon menggunakan SPSS. Hasilnya disimpulkan bahwa *Negative Ranks* atau selisih negatif antara hasil kemampuan menulis untuk *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, dan Sum of Rank. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan/ pengurangan dari nilai *Post-Test* ke *Pre-Test*. Kemudian, pada *Positive Rank* atau selisih positif terdapat 96 data/peserta didik mengalami peningkatan kemampuan menulis menggunakan bahan ajar ini. *Mean* atau Rata-Rata peningkatan tersebut adalah sebesar 48,50 sedangkan jumlah ranking positif atau *Sum of Ranks* adalah sebesar 4656,00. *Ties* adalah kesamaan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah 0 sehingga tidak terdapat nilai sama antara *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Non Parametrik Wilcoxon yaitu, jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan *output* Test Statistik diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai < 0,001. Nilai < 0,001 lebih kecil dari < 0,05 maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil kemampuan menulis untuk *Pre-Test* dan *Post-Test* sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan bahan ajar yang dikembangkan terhadap kemampuan menulis berpikir kritis peserta didik di UPTD SMAN 2 Topoyo dan UPTD SMAN 1 Budong Budong. Dengan demikian, disimpulkan bahwa bahan ajar ini memiliki keefektivan karena mampu menaikkan kemampuan

menulis peserta didik dengan orientasi peningkatan pada kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk.

Hasil Uji Kepraktisan dilakukan dengan Uji Skala Guttman. Skala Gutman menggunakan rumus untuk evaluasi. Dua koefisien yang penting dalam analisis skala Guttman adalah Koefisien Reprodusibilitas (Kr) dan Koefisien Skalabilitas (Ks). Koefisien Reprodusibilitas mengukur kesalahan dalam pengukuran. Jika $Kr \geq 0,9$ maka skala dianggap layak. Koefisien Skalabilitas menunjukkan sejauh mana pernyataan dalam skala menggambarkan urutan dalam kesulitan. Jika $Ks \geq 0,6$ maka skala dianggap bagus. Jika nilai Kr dan Ks memenuhi batasan tersebut maka skala respon dianggap baik. Hasil dari pengujian kepraktisan bahan ajar bahwa nilai $Kr = 1$ dan $Ks = 1$. Nilai $Kr = 1 \geq 0,9$ maka skala dianggap layak dan nilai $Ks = 1 \geq 0,6$ maka skala dianggap bagus. Dengan demikian, bahan ajar ini dianggap praktis digunakan karena telah memenuhi kriteria skala respon pengguna yang baik menurut Skala Gutman.

Simpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk dinyatakan valid atau layak digunakan karena telah memenuhi syarat kevalidan dengan Uji Cohen' Kappa bernilai 1 yang memiliki interpretasi *Perfect Agreement*. Bahan ajar menulis berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai *Pre-Test* ke *Post-Test*. Keefektivan juga telah teruji dengan Uji Non Parametrik Wilcoxon dengan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $< 0,001$. Nilai $< 0,001$ lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Bahan ajar menulis berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis berbasis kecerdasan majemuk dinyatakan praktis digunakan oleh pengguna karena memiliki skala respon bagus berdasarkan Skala Guttman. Kepraktisan diuji dengan Skala Guttman dan menghasilkan nilai $Kr = 1$ dan $Ks = 1$. Nilai $Kr = 1 \geq 0,9$ maka skala dianggap layak dan nilai $Ks = 1 \geq 0,6$ maka skala dianggap bagus.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Aminol Rosid., 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Abas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Amstrong, Thomas., 2002. *Seven Kinds of Smart Identifying and Developing Your Multiple Intelligences*. Jakarta: Gramedia.
- Anwar, St. Hartina. et.al. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Kemmapuan Berpikir Kritis*. Al Asma: Jurnal of Islamis Education, Volume 2, Nomor 2, 170-180.
- Aurora, Zevira., 2022. *Analisis penggunaan Bahan Ajar Digital terhadap Kecerdasan Majemuk Peserta Didik di SMAN 1 Mande*. Jurnal Bio Educatio, Volume 7, Nomor 2, 95-102.
- Aziizah, Afaf Nur., 2019. *Profil Aktivitas Kecerdasan Majemuk Siswa pada Materi Hukum Kepler dengan Penggunaan Bahan Ajar IPBA Berbasis WEB*. Wapfi, Volume 4, Nomor 2, 210-215.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Faruq, Asrul., 2022. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 1, Nomor 3, 127-138
- Gunawan, Adi. 2005). *Born to Be a Genius*. Jakarta: Gramedia.
- Haryadi, Zamzani dan Z. Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hutagalung, Olivia. 2014. Skripsi *Hubungan Kecerdasan Majemuk dengan Kemampuan Membaca Kritis pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Medan: Unimed.
- Jasmine, Julia. 2021. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniasari, Yuyun. 2014. *Pengaruh Pembelajaran IPS Terpadu terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Bermakna pada Siswa*. UPI.
- Latifah, Umy Hasanatul dan Djamilah Bondan Widjajanti. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Statistika dan Peluang Berbasis Multiple Intelligences Berorientasi pada Prestasi, Pemecahan Masalah, dan Rasa Ingin Tahu*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Volume 4, Nomor 2, 176-185
- Lwin, May. et.al. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.
- Mafrukhi. et.al. 2022. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Murti, Bhisma. 2008. *Seri Kuliah Blog Budaya Ilmiah: Berpikir Kritis*. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2019. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nana. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Nurfadlilah, Hidayatul dan Maryam Isnaini Damayanti. 2020. *Validittas Bahan Ajar Menulis Bermedia Film Berbasis Karakter untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal JPGSD, Volume 8, Nomor 4, 714-724
- Prasetyo, JJ.Reza. dan Yeny Andiani. 2009. *Multiply Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi.
- Rusdi, M. 2018. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan: Konsep, Prosedur, dan Sintesis Pengetahuan Baru*. Depok: Rajawali Press.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Sholeh, Khabib. et.al. 2023. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, Junifer. 2019. *Penerapan Model Belajar Learning Cycle terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas X SMA Kampus FKIP Pematang Siantar*. Jurnal Bahastra, Volume 4, Nomor 1, 283-290.
- Suprayogi, Suprayogi., et.al., 2021. *Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka melalui Web Sekolah*. Jurnal Madaniyah, Volume 2, Nomor 3, 283-294.
- Syifaunajah, Ana., 2020. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Fiqih*. ATTHULAB: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, Volume 5, Nomor 2, 183-197.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Yaumi, Muhammad dan Sitti Fatimah Sangkala Sirate. 2022. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana.
- Yunus, Mohamad. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widiastuti, Yuanita., Mohammad Rifki. Dan Nur Fajar Arief. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Berdiferensiasi pada Materi Menulis Artikel Opini untuk Siswa SMA*. Jurnal Lingua, Volume XIX, Nomor 1, 17-28.